

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian dibuat untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan penelitian agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Rancangan ini mencakup metode, strategi, dan prosedur dalam pengumpulan data (Eko Septiady , 2024). Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Dengan ini tujuan penelitian yaitu penulis ingin mengobservasi dan memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga mengalami hipertensi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan bagian yang memuat penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Tujuan pembuatan batasan istilah ini adalah untuk menghindarkan adanya kesalahpahaman antara penulis dengan

pembaca. Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek. Keluarga yang digunakan studi kasus adalah dengan keluarga inti.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Partisipan yang digunakan peneliti ini adalah keluarga inti dengan salah satu anggota keluarga yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek dengan kriteria:

1. Keluarga bersedia menjadi responden yang memberikan seluruh informasi yang diperlukan dibuktikan tanda tangan informed consent.
2. Keluarga inti dengan salah satu anggota menderita hipertensi dalam satu keluarga
3. Keluarga hipertensi yang tidak ada batasan umur.
4. Keluarga yang bersedia dilakukan kunjungan 3 kali selama 1 minggu.
5. Serta keluarga kelolaan dari Puskesmas Trenggalek.

3.4 Lokasi Dan Waktu

3.4.1 Lokasi Pengambilan Data

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota menderita hipertensi dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri (human instrument). Human instrument merupakan peneliti sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data atau informasi dari responden . Dalam penelitian instrumen ini menggunakan format asuhan keperawatan keluarga.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperlukan teknik observasi, wawancara, atau gabungan. Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur

melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Prosedur pengumpulan data meliputi:

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian di Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek. Telah diterbitkannya surat izin penelitian dari kampus dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/234/2026. Peneliti mendapatkan surat sebanyak tiga item yaitu surat untuk Kepala Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Trenggalek, surat untuk kepala puskesmas trenggalek, dan surat untuk peneliti. Surat izin dari kampus mendapat balasan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek dengan nomor 000.9.2/3013/406.010/2026. Selanjutnya surat dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk Kepala Puskesmas Trenggalek diberikan setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek
- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien sesuai dengan kasus atau klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, peneliti melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Kemudian peneliti memberikan informed consent berkaitan dengan meminta ketersediaan klien untuk diberikan asuhan keperawatan. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan

menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka peneliti melakukan tahap berikutnya.

- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien. Mahasiswa mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada partisipan. Mahasiswa mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Analisis Data

Prinsip yang harus dipegang dalam analisa studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif merupakan proses mencari, menyusun dan menganalisis

secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

Kesenjangan dapat dilakukan dengan menggunakan teori dan fakta yang kemudian diinterpretasikan secara jelas dan mudah dipahami peneliti dan orang lain.

3.7 Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

3.7.1 Uji *Credibility* (validitas internal)

Penerapan kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

3.7.2 *Transferability* (validitas eksternal)

Kriteria ini berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

3.7.3 *Dependability* (reliabilitas)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.

3.7.4 *Confirmability* (obyektivitas)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang..

3.8 Etika Penelitian

Etik penelitian merupakan acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etik penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang

memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi etika dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

3.8.1 (*Informed Consent*) Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan cara memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 (*Anonymity*) Tanpa nama

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya maka peneliti cukup menuliskan nama inisial.

3.8.3 (*Confidentiality*) Kerahasiaan

Artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.